

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Adanya alat berpindah barang atau manusia berupa transportasi sangat krusial bagi masyarakat. Transportasi merupakan kebutuhan vital dalam melakukan perpindahan dari suatu daerah ke kawasan yang lain (Haryanto, 2016). Hal yang menunjang transportasi adalah kendaraan. Kendaraan adalah mesin transportasi untuk mengangkut orang atau kargo. Semakin berkembangnya teknologi serta zaman maka kendaraan menjadi salah satu yang memegang peranan krusial di angkutan jalan raya. Pertambahan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun semakin berkembang secara signifikan. Meningkatnya jumlah kendaraan maka semakin tinggi pula resiko stagnasi dan kecelakaan. Hal itu pula harus diperhatikan aspek keselamatannya. Salah satunya aspek kendaraan. Keselamatan kendaraan adalah kondisi utama dan krusial dalam bidang transportasi. Untuk memenuhi keselamatan kendaraan maka perlu dilakukan pengujian berkala/uji bersiklus. Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 12 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan kendaraan khusus dan rangka landasan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 12 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengujian kendaraan bermotor adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menguji atau memeriksa bagian-bagian dari kendaraan bermotor, gandengan, kendaraan tempelan dan rangka landasan dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan persyaratan teknis dan layak jalan.

Pada pengujian kendaraan bermotor dibedakan menjadi 2 yaitu uji tipe dan uji berkala. Sebenarnya tujuan dari uji ini ialah memastikan

kendaraan yang memenuhi standar minimal laik jalan. Tujuan dari uji berkala atau kir adalah memberi jaminan secara teknis kendaraan bermotor. Pada unit pengujian berkala Kota Mataram adalah salah satu fasilitas yang bertujuan untuk melakukan pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Kota Mataram merupakan daerah industri dan pariwisata yang terdapat banyak kendaraan barang. Seiring berjalannya waktu pertambahan kendaraan maka secara tidak langsung jumlah wajib uji akan bertambah juga.

Kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang berpedoman pada aturan yang berlaku adalah memastikan kondisi persyaratan teknis melakukan analisis dengan metode prognosis dan diagnosis kerusakan pada bagian kendaraan bermotor. Pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram belum dilaksanakan hal terkait secara optimal. Dari banyaknya kendaraan yang di uji di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram mayoritas adalah kendaraan barang. Dari berbagai tipe dan jenis maka penulis mengambil sampel yaitu Suzuki Carry Pickup. Pemilihan Suzuki Carry Pick Up karena jumlahnya di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram mencapai 5-10 unit perhari. Hal tersebut tergolong banyak untuk Kota Mataram. Pada pengujian kendaraan bermotor salah satu komponen/bagian yang diuji adalah rangka kendaraan.

Rangka merupakan penyangga seluruh bagian kendaraan. (Adriana et al., 2017). Setiap kendaraan mempunyai rangka/chasis baik itu *Ladder Frame* maupun monokok. Oleh karena itu, rangka memiliki peran yang besar bagi sebuah kendaraan. Untuk memastikan kerangka tersebut memenuhi persyaratan teknis maka di uji oleh penguji kendaraan bermotor. Pemeriksaan dan persyaratan teknis rangka saat ini di pengujian kendaraan bermotor masih belum adanya pedoman dan prosedur mengenai komponen apa saja yang harus diperiksa serta cara memeriksanya. Oleh karena permasalahan tersebut, penulis mengambil judul **"PEMERIKSAAN PERSYARATAN TEKNIS RANGKA SUZUKI CARRY PICKUP DI SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN KOTA MATARAM"**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemeriksaan persyaratan dan pemeriksaan teknis sistem rangka kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram?
2. Bagaimana prosedur pemastian pemeriksaan persyaratan teknis sistem rangka kendaraan bermotor dengan konsep pedoman diagnosis prognosis?

I.3 Batasan Masalah

Untuk batasan masalah penelitian ini hanya dilakukan pengujian pada Suzuki Carry Pickup Futura 1.5 dan ST 100 di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemeriksaan persyaratan dan pemeriksaan teknis rangka kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram
2. Untuk mengidentifikasi prosedur penilaian pemastian pemeriksaan persyaratan teknis sistem rangka dengan konsep pedoman diagnosis prognosis

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dimaksudkan penulis dengan adanya penelitian ini:

1. Bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mataram
Sebagai sarana evaluasi dalam pelaksanaan pemastian persyaratan teknis bagian rangka kendaraan bermotor.
2. Bagi Taruna/Taruni DIII Teknologi Otomotif
 - a) Menjadi salah satu acuan dan sarana evaluasi Taruna/Taruni Diploma III Teknologi Otomotif untuk mengembangkan serta meningkatkan sistem pembelajaran mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b) Memberi masukan dan informasi dalam tata cara pemeriksaan teknis persyaratan teknis kendaraan bermotor.
3. Bagi masyarakat

- a) Memberi informasi ke masyarakat luas tentang bagaimana merawat rangka dengan baik dan benar yang sesuai dengan laik jalan.
- b) Memberi informasi kepada pemilik kendaraan yang diuji untuk mengetahui kondisi rangka kendaraan

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari :

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Persetujuan
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan
- e. Kata Pengantar
- f. Daftar Isi
- g. Daftar Gambar
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

Pada bagian utama/isi berisi :

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Tinjauan Pustaka
- c. Bab III Metode Penelitian

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-lampiran